

BAB III

METODOLOGI KERJA

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Objek Wisata Coban Jahe yang berada di kawasan Perhutani KPH Malang, tepatnya berada di Desa Pandansari, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : kuisisioner, alat tulis, dan kamera.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survey secara langsung kepada responden pengunjung, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yang melakukan pengelolaan terhadap objek wisata Coban Jahe. Pengumpulan data di lapang diperoleh dari wawancara menggunakan kuisisioner kepada responden pengunjung yang ditemui di lapang. Penentuan responden berkunjung ke objek wisata Coban Jahe dipilih dengan teknik *non probability sampling*. Teknik ini merupakan pemilihan secara tidak acak, dimana setiap populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian atau menjadi responden penelitian (Utama dan Mahadewi, 2012).

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2013) dalam Dewinta dan Setiawan (2016) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. Penentuan sampel responden yang digunakan yaitu pengunjung yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang ditentukan. kebutuhan data, jenis data dan sumbernya disajikan dalam tabel 3.1

Tabel 3. 1Daftar Kebutuhan Data, Jenis Data, dan Sumbernya

No.	Tujuan Penelitian	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1.	Untuk mengetahui estimasi retribusi berdasarkan <i>willingness to pay</i> pengunjung di Objek Wisata Coban Jahe.	Besarnya dana yang bersedia dibayarkan pengunjung	Data Printer	Kuisisioner
2.	Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap objek wisata Coban Jahe	Presepsi terhadap kualitas dan pelayanan obyek wisata coban Jahe	Data Primer	Kuisisioner
3.	Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pengunjung Coban Jahe	1. Jenis Kelamin 2. Usia 3. Status pernikahan 4. Tingkat Pendidikan 5. Jenis pekerjaan 6. Tingkat pendapatan 7. Jarak tempuh 8. Domisili	Data Primer	Kuisisioner

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *non-probability sampling*. Hal ini dikarenakan populasi dari responden penelitian tidak dapat

diketahui secara pasti. Pengambilan jumlah sampel penelitian dalam suatu populasi dilakukan dengan menggunakan metode *Slovin*, dimana dengan metode ini akan menentukan jumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sevilla, “apabila dalam pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* maka terlebih dahulu ditentukan batas toleransi kesalahannya. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan yang diambil dalam mengambil sampel maka akan semakin akurat sampel dalam menggambarkan suatu populasi (Sevilla, 1960). Batas toleransi yang diambil untuk penelitian ini adalah sebesar 10% yang artinya memiliki tingkat akurasi sebesar 90%. Pengambilan batas toleransi ini didapat bergantung dari banyaknya jumlah populasi yang ada. Rumus *Slovin* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Menurut Arikunto “Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, sedangkan apabila jumlahnya cukup besar dapat diambil 10% - 15% atau 25% - 35%” (Arikunto, 1987). Pemilihan responden penelitian dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu responden penelitian dipilih secara sengaja oleh koresponden dengan mempertimbangkan umur serta keuangan waktu yang dimiliki oleh responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Sugiyono mengatakan bahwa “Teknik *purposive sampling* adalah teknik

dimana responden dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian” (Sugiyono, 1999).

2. Observasi

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam upaya pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan menyebarkan kuisioner langsung kepada subjek yang ditentukan atau kepada pengunjung kawasan wisata Coban Jahe.

1. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan wawancara yang cukup mendalam dengan pengelola kawasan obyek wisata Coban Jahe dan pihak lain yang terkait.

4. Kuisioner

Kuisioner merupakan suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai beberapa hal tertentu yang bertujuan memperoleh data yang diinginkan oleh si peneliti. Data-data tersebut merupakan jawaban-jawab dari responden yang merupakan objek penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi sangat diperlukan untuk mendukung analisis suatu penelitian. Peneliti mendokumentasikan kegiatan dan objek yang diperlukan untuk menunjang laporan penelitian.

6. Pengambilan Data Sekunder

Data sekunder diambil dari lembaga maupun perusahaan terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini guna mendukung laporan hasil penelitian berupa literatur.

3.5 Analisis Data

Data yang berhasil diperoleh di lapang yang berupa kuesioner kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif. Metode analisis dekriptif kuantitatif diperoleh dari hasil analisis data yang diperoleh dari kuisisioner, sedangkan analsisis kualitatif adalah hasil mengintepretasikan dan mendeskripsikan data kuantitatif. Tabel 3.2 akan menguraikan matriks keterkaitan antara sumber data dan analisis data yang akan digunakan untuk menjawab tujuan yang telah diuraikan diatas

Tabel 3. 2Matriks Keterkaitan Tujuan, sumber Data dan Metode Analisis Data

No.	Tujuan	Sumber data	Metode Analisis
1.	Untuk mengetahui estimasi retribusi berdasarkan <i>willingness to pay</i> pengunjung di Objek Wisata Coban Jahe.	Data primer dari hasil wawancara kepada responden menggunakan kuisisioner	Deskriptif kuantitatif
2.	Untuk mengetahui presepsi masyarakat terhadap objek wisata Coban Jahe	Data primer dari hasil wawancara kepada responden menggunakan kuisisioner	Deskriptif kuantitatif
3.	Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi	Data primer yang diperoleh dari wawancara yang mendalam kepada responden	Deskriptif kuantitatif

	pengunjung Coban Jahe	dengan menggunakan kuisisioner	
--	--------------------------	-----------------------------------	--

Perhitungan rata-rata yang bersedia membayar dapat diduga dengan menggunakan nilai rata-rata dari penjumlahan keseluruhan nilai WTP dibagi dengan jumlah responden. Dugaan Rataan WTP dihitung dengan rumus :

$$EWTP = \frac{\sum_{i=1}^n W_i}{n}$$

Keterangan: EWTP = Dugaan rataan WTP

W_i = Nilai WTP ke- i

n = Jumlah responden

i = Responden ke- i yang bersedia membayar ($i = 1, 2, \dots, n$)
(Amanda,2009).